



---

## **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Desa (Studi Pada Kecamatan Arga Makmur Dan Kecamatan Arma Jaya)**

### **The Influence Of The Village Head's Leadership On The Implementation Of Village Development (Study in Arga Makmur District and Arma Jaya District)**



**Bambang Kasmanto**<sup>a</sup>  
**Salamun**<sup>b</sup>  
**Linda Astuti**<sup>c</sup>  
**Nely Rohati**<sup>d</sup>

---

#### **Article history:**

**Submitted:** 18 November 2023

**Revised:** 30 December 2023

**Accepted:** 10 January 2024

---

#### **Keywords:**

*village head's leadership,  
development implementation*

---

#### **Abstract**

His study aims to examine the influence of the village head's leadership on the implementation of village development in Arga Makmur sub-district and Arma Jaya sub-district, North Bengkulu district. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires to village heads in Arga, Makmur and Arma Jaya sub-districts, North Bengkulu Regency. The number of samples used in this study were 25 respondents. The data analysis used was simple linear regression analysis. Based on the results of the t test, the calculated t value is greater than t table ( $6.359 > 2.069$ ) so the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. It can be concluded that there is a significant influence between the village head's leadership on the implementation of village development in Arga Makmur sub-district and Arma Jaya sub-district, North Bengkulu district.

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa kecamatan arga makmur dan kecamatan arma jaya kabupaten bengkulu utara. Data yang di pakai adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuosioner kepada kepala desa yang ada di kecamatan arga ,akmur dan kecamatan arma jaya kabupaten bengkulu utara. Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 25 responden.analisi data yang di gunakan adalah analisis regrensi liner

---

<sup>a</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Ratu Samban, Indonesia

<sup>b</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Ratu Samban, Indonesia

<sup>c</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Ratu Samban, Indonesia

<sup>d</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Ratu Samban, Indonesia

---

seederhana. Berdasarkan hasil uji t di peroleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( 6,359 > 2,069) maka hepotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hepotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang antara kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa di kecamatan arga makmur dan kecamatan arma jaya kabupaten bengkulu utara.

*Journal of Social Science and Humanities (JoSSH) ©2024.*  
*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license*  
[\(https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/\).](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

---

**Corresponding author:**

Salamun

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Ratu Samban, Indonesia

Email address: [salamun@gmail.com](mailto:salamun@gmail.com)

---

## 1 Pendahuluan

Bangsa ini membutuhkan pemimpin yang kuat di berbagai sektor kehidupan masyarakat, pemimpin yang berwawasan dalam menghadapi permasalahan bangsa yang demikian kompleks. Indonesia sebagai negara yang menerapkan sistem pemerintahan demokrasi yang sesuai dengan Pancasila, dalam hal ini pemerintah harus benar-benar mampu menjalankan tugas pemerintahan sesuai dengan sifat-sifat pemimpin dengan sistem pemerintahannya.

Pemimpin adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi individu dan kelompok untuk dapat bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seseorang yang mempunyai kemampuan itu tersebut kemudian diangkat atau ditunjuk menjadi seorang yang dipercaya untuk mengatur individu lainnya. Biasanya orang seperti itu disebut Pemimpin. Pemimpin adalah tokoh anggota masyarakat yang dikenal secara langsung atau tidak langsung oleh pengikutnya (Wirawan 2013: 9).

Keberadaan seorang Pemimpin pada Lembaga Pemerintahan seperti Kepala Kepala Desa sangatlah penting di dalam Era Otonomi seperti sekarang ini. Tugas-tugas Pemimpin tersebut sangatlah berpengaruh terhadap pegawai patau bawahannya karena merekalah yang harusnya bergerak lebih awal atau memelopori, mengarahkan pikiran dan pendapat bawahannya, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya, menetapkan tujuan organisasi, memotivasi bawahannya agar sesuai dengan tujuan organisasi dan harus dapat mempengaruhi sekaligus melakukan pengawasan atas pikiran, perasaan, dan tingkah laku aparatur pemerintahan yang dia pimpin.

Peran Kepemimpinan dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin (Rivai, 2003:148). Untuk mewujudkan dan melaksanakan perannya sebagai seorang pemimpin, mereka diharuskan memiliki sikap dasar dan sifat-sifat kepemimpinan, pengikut serta situasi dan kondisi yang melingkupi daerah atau lokasi yang dipimpinnya, serta ditopang oleh kekuasaan yang tepat

Kepemimpinan Kepala Desa sangat diharapkan mampu membangun jaringan penyuluhan serta pembinaan yang sifatnya berkelanjutan, dan tepat sasaran. Membangun lahan pertanian, usaha kecil dan menengah, yang telah disesuaikan dengan karakteristik desa tersebut.

Membangun dan memperbaiki dengan cara memanfaatkan alam sekitar, tanpa merusak lingkungan. Keberhasilan dan kegagalan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala desa, yakni seberapa jauh kepala desa merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, komunikasi, pelaksana dalam meningkatkan pembangunan desa.

Untuk suksesnya pelaksanaan pembangunan didesa, sangat tergantung pada usaha mendinamiskan masyarakat, sehingga dalam pelaksanaan pembangunan diperlukan adanya suatu kebijakan yang mampu memobilisir seluruh kekuatan dan potensi sumber daya yang tersedia di desa. Jadi salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan pembangunan tersebut adalah kepemimpinan kepala desa.

Desa merupakan dimana masyarakatnya membutuhkan sosok seorang pimpinan yang mampu melihat keadaan situasi dan kondisi desanya. Pengembangan-pembangunan di Desa terakhir ini masih dilaksanakan secara kontinyu. Dalam pelaksanaan pembangunan tersebut khususnya dalam penataan desa sangat dibutuhkan suatu kebijakan seorang pimpinan yang tepat dan akurat sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Titik berat pembangunan desa diarahkan pada pencapaian daya guna dan hasil guna sebagai gerak utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. peranan seorang pimpinan menjadi permasalahan yang

rumit dimana masyarakat menuntut adanya peningkatan peningkatan sumber daya manusia khususnya dalam bidang pendidikan. Untuk mengantisipasi hal ini, maka Kepala Desa sebagai kepala Wilayah (desa) bertanggung jawab dalam kesuksesan pelaksanaan pembangunan.

Sehingga apa yang diharapkan oleh masyarakat selama ini belum atau kurang terpenuhi secara optimal. Hal ini antara lain karena pembangunan di desa yang belum tepat sasaran dan merata, kepemimpinan kepala desa yang sudah dijalankan selama ini terkait dengan pelaksanaan pembangunan di nilai belum dijalankan secara optimal. Akibatnya, pembangunan-pembangunan yang sudah dilaksanakan selama ini, hasilnya belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat.

Untuk mencapai tujuan negara sebagai mana di maksud dalam pembukaan undan- undang dasar 1945, maka pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia harus bisa melaksanakan pembangunan nasional di segala bidang, mulai dari tingkat pusat sampai pedesaan.pembangunan itu sendiri dapat di artikan sebagai suatu proses perbaikan yang berkesinambungan atas suatu masyarakat atau suatu sistem sosial secara keseluruhan menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih manusiawi (todaro, 2000:21)

Pembangunan di desa dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat maka harus di terapkan prinsip-prinsip pembangunan,sasaran pembangunan dan ruang lingkup pembangunnya, Adisasmita (2006:18-20), menjelaskan 3 unsur tersebut

1. Pembangunan pedesaan seharusnya menerapkan prinsip transparansi (keterbukaan,partisipatif,dapat di nikmati masyarakat,dapat di pertanggung jawabkan,akutabilitas) dan berkelanjutan (sustainable)
2. Sasaran pembangunan pedesaan yaitu untuk terciptanya peningkatan keterampilan dalam memproduksi dan pembangunan lapangan kerja dan lapangan usaha produktif,peningkatan prakasa dan partisipasi masyarakat serta perkuatan kelembagaan
3. Pembangunan pedesaan yang mempunyai ruang lingkup pembangunan sarana dan prasarana pedesaan (meliputi pengairan,jaringan jalan,lingkungan, pemukiman dan lainnya),pemerdayaan masyarakat, pengelolaan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia(SDM),penciptaan lapangan kerja,kesempatan berusaha,peningkatan pendapatan (khususnya terhadap kawasan-kawasan miskin).

Bupati Bengkulu Utara Mi'an, minta Kades terpilih selaraskan Pembangunan saat melantik 183 Kepala Desa terpilih hasil Pilkades serentak Tahun 2022. Jumat, 29 Juli 2022. Berita Interatif- Bupati Bengkulu Utara, Mi'an meminta Kepada para Kepala Desa yang terpilih untuk dapat menyelaraskan Pembangunan Desa dengan Pembangunan Kabupaten sehingga pembangunan dapat dirasakan oleh masyarakat. Hal itu disampaikan Bupati Mi'an didampingi wakil Bupati BU Arie Septia Adinata dalam sambutan usai melantik 183 Kepala Desa Hsail Pilkades serentak tahun 2022 Priode 2022-2028 dihalaman Kantor Bupati Bengkulu Utara, Jalan Jendral Sudirman Nomor 1 Kecamatan Kota Argamakmur, Jumat ( 29/7/2022).

Lebih lanjut disampaikan Bupati Mi'an, selanjut berkembangnya Zaman maka Pradima tentang Desa berubah sejalan Dengan perkembangan Zaman, desa dipandang sebagai penyangga Negara. Sehingga untuk membangun negara harus terlebih dahulu memperkuat pembangunan di Desa-desa Bupati mi'an juga Mengingatkan kewajiban bagi Kepala Desa yang baru dilantik untuk segera menyusun rencana pembangunan jangka menengah Desa (RPJM Desa) yang merupakan rencana Kegiatan membangun Desa untuk jangka waktu 6 tahun. Dijelaskannya, RPJM Desa paling lama 3 Bulan terhitung sejak plantikan Kepala Desa. "Perencanaan Pembangunan Desa harus sesuai dengan kewenangan-kewenangan Desa dengan mengacu pada perencanaan Pembangunan Kabupaten", Selain itu Bupati Mi'an, pemerintah juga wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan Pembangunan Desa secara partisipatif. (Repoter : Repi Pratomo, Editor : Alfridho Ade Permana) Sumber Bengkuluinteraktif.com.

Berdasarkan Diskripsi diatas Maka Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Desa(Studi Pada Kecamatan Arga Makmur Dan Kecamatan Arma Jaya).

## 2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Definisi konseptual batasan terhadap masalah-masalah variabel yang di jadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Berdasarkan teori-teori yang telah di paparkan di atas ,dapat di kemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut:

a)kepemimpinan kepala desa adalah pemimpin yang dipilih secara demokrasi maupun secara tradisional oleh warga yang mana ia adalah wakil perpanjangan tangan dari masyarakat untuk dapat mengatur, menjaga dan memotivasi warganya dalam proses pembangunan di desa

b)pelaksanaan pembangunan adalah Pelaksanaan Pembangunan Desa merupakan semua kegiatan yang dilaksanakan secara swakelola oleh Pemerintah Desa dan kerja sama antar Desa kecuali pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus dan jasa konstruksi. Pelaksanaan Pembangunan Desa dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan pembangunan

Menurut Sugiyono (2017:80) Pengertian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Desa yang ada di Kecamatan Arga Makmur dan kecamatan arma jaya yang berjumlah 25.

Analisi data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 20 . Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2013:142).

Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Sugiyono (2013:143) berpendapat bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi yang positif.

### 3 Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (Indevenden) dengan variabel terikat (Devenden). Metode ini juga digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan anantara baik buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y begitupun sebaliknya

Tabel 1. Koefisien regresi lineir sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	37,159	13,951
	kepemimpinan kepala desa	0,680	0,107

a. Dependent Variable: pelaksanaan pembangunan

Sesuai dengan model analisi yang di gunakan yaitu,regresi linier sederhahana, maka dapat di lakukan analisis dengan rumus umum

$$Y=a+bX$$

Dimana

Y=variabel response atau variabel akibat (dependen)

X=variabel predecor atau variabel faktor penyebab (independent)

a= konstanta

b= koefisein regresi(kemiringan) besaran reponse yang di timbulkan predecor sehingga di peroleh persamaan nilai koefisein sebagai berikut:

$$Y= 37,159+0,680$$

Karena nilai koefisein b = 0,680 (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika nilai variabel kepemimpinan kepala desa (X) semakin tinggi mak anilai variabel pelaksanaan pembangunan (Y) juga semakin tinggi

### Uji koefisein korelasi pearson prduct moment

Uji koefisein korelasi pearson prduct moment bertujuan untuk mengetahui kuat atau tidak nya hubungan antar variabel x (kepemimpinan kepala desa) dan variabel Y( pelaksanaan pembangunan) atau untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu varuabel dengan variabel lainnya.

Tabel 2. Nilai Uji koefisein korelasi pearson prduct moment

		kepemimpinan kepala desa	pelaksanaan pembangunan
kepemimpinan kepala desa	Pearson Correlation	1	0,798
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	25	25
pelaksanaan pembangunan	Pearson Correlation	0,798	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	25	25

Sumber: data penelitian yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di dapat nilai hasil uji koefisien korelasi pearson product moment antara kepemimpinan kepaladesa terhadap pelaksanaan pembangunan desa adalah sebesar 0,798 artinya terdapat hubungan antara variabel x dan y bernilai “kuat” dengan di buktikan pada tabel

Tabel 3. Interpretasi Terhadap Nilai Koefisien

Besarnya nilai r	Tingkat Hubungan
Antara 0,00-0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20-0,399	Rendah
Antara 0,40-0,599	Sedang
Antara 0,60-0,799	Kuat
<b>Antara 0,80-1,000</b>	<b>Sangat Kuat</b>

Sumber : Sugiyono 2017.

### Uji korelasi determinasi

Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X( kepemimpinan kepala desa) terhadap variabel Y (pelaksanaan pembangunan desa) dapat di lakukan dengan cara menghitung koefisien detriminasi, koefisien dertiminasinya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Tabel. Nilai uji koefisein determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,798 <sup>a</sup>	0,637	0,622	7,48042

a. Predictions: (Constant), Kepemimpinan Kepala Desa

$$\begin{aligned} Kd &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,798 \times 0,798 \times 100\% \\ &= 63,7\% \end{aligned}$$

Hasil dari tabel di tampilkan nilai R= 0,798 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,637. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa pelaksanaan pembangunan (Y) di pengaruhi sebesar 63,7% oleh kepemimpinan kepala desa (X), sedangkan sisanya sebesar (100% - 63,7% = 36,3%) sisanya di temtukan oleh paktor-paktor lain yang tidak di teliti

### Pengujian hepotesis

Suatu pengujian hepotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa di kecamatan arga makmur dan kecamatan arma jaya

Tabel 5. Nilai t ( uji hepotesis)

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	37,159	13,951		2,664
	kepemimpinan kepala desa	0,680	0,107	0,798	6,359

a. Dependent Variable: pelaksanaan pembangunan

T hitung =6,359

T tabel =(dk=n-k)dk = 25-2=23

T tabel 23 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,069

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di ketahui nilai t hitung sebesar 6,359 dan dengan melakukan uji dua arah, maka dapat di ketahui nilai t tabel sebesar 2,069 sela njutnya dapat di ketahui t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,359 > 2,069$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian artinya bahwa dalam penelitian ini terbukti terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa di kecamatan arga makmur dan kecamatan arma jaya.

### Kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan desa.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan. Hasil ini bermakna jika kepemimpinan kepala desa semakin baik maka pelaksanaan pembangunanya juga akan semakin efektif. Sebagai mana telah di uraikan di atas bahwa tujuan awal penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa di kecamatan arga makmur dan kecamatan arma jaya kabupaten bengkulu utara

Hasil uji pengaruh yang dilakukan melalui uji hepotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa. Hal itu dapat dilihat dari t hitung  $>$  t tabel dengan nilai yaitu ( $6,359 > 2,069$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa kepemimpinan kepala desa(X) berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan pembangunan desa (Y)

Hasil analisis regrensi memperoleh persamaan  $Y = 37,159 + 0,680X$  ,dengan konstanta 43,306 yang menyatakan nilai konsisten variabel pelaksanaan pembangunan desa adalah sebesar 43,306. Koefisien regrensi X sebesar 0,680. Koefisein regrensi tersebut bernilai positif , sehingga dapat di katakan variabel X(kepemimpinan kepala desa) berpengaruh positif terhadap variabel Y (pelaksanaan pembangunan desa)

Berdasarkan model summary di jelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,798 dan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang di sebut koefisein diterminasi (R square) yaitu sebesar 0,637 yang artinya besar pengaruh kepemimpinan kepala desa (X) terhadap pelaksanaan pembangunan desa (Y) yaitu sebesar 7,98%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa di kecamatan arga makmur dan kecamatan arma jaya kabupaten bengkulu utara sangat kuat.

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur terpenting dalam mempengaruhi pelaksanaan pembangunan, karena baik buruknya pelaksanaan pembangunan desa tergantung bagaimana perilaku pemimpinnya, kepemimpinan kepala desa masih belum optimal,oleh karena itu peran dan kualitas kepemimpinan kepala desa perlu di tingkatkan dan dimaksimalkan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pemabngunan desa.

Kepala desa berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat tantang pelaksanaan pembangunan desa yang akan dilaksanakan. Masyarakat juga berperan dalam menyumbangkan ide,tenaga, untuk keberhasilan pelaksanaan dan pembangunan desa.

## 4 Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini yang berjudul “pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa di kecamatan arga makmur dan kecamatan arma jaya” yang telah di kemukakan dalam bab sebelumnya dapat menyimpulkan sebagai berikut: Diterminasi ( $R^2$ ) sebesar 63,7%. hal ini menunjukkan pengertian bahwa pelaksanaan pembangunan desa (Y) dipengaruhi sebesar 63,7% oleh kepemimpinan kepala desa sedangkan sisanya di oleh paktor lain yang tidak di teliti. Berdasarkan hasil uji t di peroleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,359 > 2,069$ ) maka hepotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hepotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang antara kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa di kecamatan arga makmur dan kecamatan arma jaya kabupaten bengkulu utara.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengusulkan agar para desa diharapkan meningkatkan kepemimpinanya menjadi lebih baik meningkatkan kualitasnya, dengan cara lebih sering mengadakan kegiatan musyawarah desa, dan menerima saran dan ide dari masyarakat. Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan pembangunan desa dan menyumbangkan ide-ide nya agar mendapatkan hasil yang dikehendaki masyarakat.

## 5 Daftar Pustaka

- Adisasmita, Roharjo .2006. Pembangunan Pedesaan Dan Perkantoran.Graha Ilmu.Yogyakarta
- Asshidiqie, Jimly 2010. Pembaharuan Hukum Pemerintahan Desa. Pt Raja Grapindo Persada. Jakarta
- Anggara, S. & Sumantri, I. (2016). Administrasi Pembangunan Teori Dan Praktek. Bandung : Cv. Pustaka Setia.
- Asep Hermansyah Dan Rostiena Pasciana, Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik Vol.9; N 1; Tahun 2018
- Dr. Wirawan, 2006.Kepemimpinan Teori Psikologi Dan Prilaku Organisasi.Rajawali Pers
- Danim,Sudarwan.2012. Motivasi Kepemimpinan Dan Eviktipitas Kelompok,Edisi 2 . Jakarta: Pt Rinika Cipta Utama
- Effendi,Bachtiar. 2002. Pembangunan Ekonomi Daerah Berkeadilan,Kurnia Kalam Semesta. Yogyakarta
- Effendi,Bachtiar. 2022. Hal Utama Dalam Pembangunan, Yogyakarta. Di Opset
- Eka Aprita Rati. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Sako Makmur Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyu Asin. (Jurnal Bhinnika Tunggal Ika, Volume 4, Nomor 1 November 2017)
- Hariyono,Paulus. 2010.Perencanaan Pembangunan Kota Dan Perubahan Pradigma. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Harun, Rochajat & Ardianto, Elvinaro. 2011. Komunikasi Pembnggunan Dan Perubhan Sosial. Jakarta: Rajawaali Pers.
- Karlita Utari, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pembangunan Desa Mudik Ulo Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi(Jurnal Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi)
- Kartasasmita, Ginanjar,2001, Pembangunan Untuk Rakyat :Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan , Jakarta :Pustaka Cidesindo
- Nasution, Zulkarimen. 2007 Komunikasi Pembangunan (Pengenalan Teori Dan Penerapannya). Jakarta: Pt. Raja Grapindo Persada
- Pasolong, H, 2015. Kepemimpinan Birokrasi, Bandung, Vc Alfabeta
- Rivai, Vithzal.2006. Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi.Edisi2.Jakarta:Raja Grapindo Persada
- Rivai,Vethzal.(2003) Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi, Rajawali Press Jakarta
- Siagian, P. (2005). Fungsi-Fungsi Manajerial. Jakarta : Bumi Aksara
- Siagian, 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta
- Siagian, P Sodang .(1985) Filsapat Administrasi. Jakarta : Gunung Agung
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd). Bandung: Cv Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.Alfbeta: Bandung
- Solistio, Eko Budi Dan Sulitiowati, Rahayu(2015). Azaz-Azaz Manajemen, Aura Publishing, Bandar Lampung.
- Todaro P .Michael .2000. Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid 1, Jakarta Penerbit: Erlangga

Toha, Miftah. 2014. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada  
Vithzal Rivai. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Edisi Ke 6, Pt. Raja Grafindo Persada, Depok, 16956.